

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 16

Pekerjaan Jembatan Wonosoco Sempat Terkendala Debit Air

KUDUS - Setelah bertahun-tahun diusulkan, jembatan yang menuju ke Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan akhirnya dibangun. Proses pengerjaannya kini tengah dilakukan. Hanya saja cuaca ekstrem beberapa hari kemarin sempat membuat kendala naiknya debit air.

Hal itu seperti diungkapkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Arif Budi Siswanto. Dia mengatakan akibat kendala naiknya debit air memang sempat membuat kesulitan dalam proses pelaksanaannya.

"Namun tetap kami upayakan segera mungkin agar bisa terbangun seperti di Sidorekso," tambahnya.

Meski begitu dia mengatakan jika saat ini proses pengerjaan telah dilakukan. Jembatan lama telah dibongkar dan telah dibuatkan jembatan darurat. "Saat ini proses perkerjaannya telah dimulai," imbuhnya.

Data dari papan proyek disebutkan jika pekerjaan penggantian jembatan Berugenjang-Wonosoco itu menelan anggaran hingga Rp 4.216.742.000. Sementara untuk waktu pelaksanaannya ditarget 150 hari. Yakni dimulai pada 23 Mei dan ditarget selesai pada 19 Oktober mendatang.

Untuk penyedia jasanya diketahui berasal dari CV Utama Karya Kudus dan Konsultan Pengawas dari CV Daya Cipta Mandiri.

Warga Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan menyambut baik pembangunan jembatan itu. Apalagi kondisi jembatan yang sebelumnya

memang dirasakan cukup memprihatinkan.

Memutar

Sebelum dibongkar, jembatan yang menghubungkan Desa Berugenjang menuju Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan itu terlihat terbuat dari kerangka besi dan mulai berkarat. Sejumlah bagian jembatan bahkan telah terlihat rusak.

Sementara akses jalan yang dilewati jembatan itu menjadi satu-satunya akses yang cukup dekat bagi masyarakat Wonosoco menuju ke Kecamatan Undaan maupun ke Kota Kudus. Selain itu harus memutar melalui Desa Prawoto, Pati maupun lewat Taban, Kabupaten Grobogan.

Kini jembatan itu telah dibongkar. Untuk warga yang menggunakan sepeda angin atau sepeda motor telah dibuatkan jembatan darurat dari bambu. Sementara untuk yang menggunakan mobil atau truk telah diarahkan memutar melewati sepanjang jalan inspeksi pengairan Jratun Seluno menuju Desa Prawoto,

Kecamatan Sukolilo, Pati.

Kepala Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan Setiyo Budi mengaku begitu bersyukur jembatan tersebut kini telah dibangun. Menurutnya jembatan yang lama sudah sangat tidak layak.

"Yang melewati jembatan itu kan tidak hanya pemotor atau yang menggunakan sepeda angin saja. Terkadang ada truk dump maupun truk pengangkut hasil pertanian. Setiap lewat jembatan itu pasti terlihat bergerak-gerak. Untung saja tidak sampai ambruk," ujarnya.

Pihaknya sendiri mengaku telah mengusulkan perbaikan jembatan itu sudah cukup lama. Bahkan sejak kades sebelum dirinya. Untuk dia sendiri telah mengajukan sejak tahun 2014 dan baru tahun ini terlaksana pembangunannya.

"Setiap tahun selalu kami ajukan dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten," terangnya. (dwa-30)